

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, mulai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta adanya analisis dari data yang didapat tentang implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan dari implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda sesuai dengan visi misi pondok yaitu membentuk santri yang cerdas spiritual, cerdas intelektual, terampil, dan mandiri. Pondok Pesantren Al-Wa'id mengimplementasikan kurikulum salaf dan modern untuk mencapai tujuan pendidikan di pondok tersebut yaitu terbentuknya santri yang cerdas spiritual, cerdas intelektual, terampil, dan mandiri. Dalam menentukan kurikulum yang dipakai pimpinan pondok menganalisis kebutuhan masyarakat dan latar belakang pendidikan pesantrennya sehingga mengimplementasikan dua kurikulum sekaligus yaitu kurikulum salaf dan modern.
2. Implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id yaitu dengan penggabungan kurikulum salaf dan modern yaitu dengan memasukkan mata pelajaran yang menunjang berbahasa Arab dan Inggris seperti Nahwu dan Shorof di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah untuk menunjang pembelajaran kitab kuning dan (kurikulum salaf) *Tamrin Lughoh*, *Mahfudzot*, *Reading*, dan *Grammar* (kurikulum modern). Pada pembelajaran di Madrasah Diniyah juga tidak hanya

menggunakan metode pembelajaran bandongan saja tetapi juga menggunakan metode yang relevan dan efektif seperti permainan, kerja kelompok, dan hafalan. Terkadang juga menggunakan proyektor untuk digunakan sebagai media ajar. Bukan hanya di mata pelajaran saja melainkan juga pada kebijakan dalam berpakaian ketika diluar pembelajaran harus memasukkan baju ke dalam sarung atau celana. Selain itu dari segi kegiatan pun ada yang dari pondok salaf seperti kajian kitab kuning, hafalan nadzom, dan sorogan. Dan dari pondok modern seperti pramuka, paskibra, silat, dan pelatihan komputer.

3. Dalam melakukan evaluasi kurikulum Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda menggunakan penilaian Formatif dan penliaian Sumatif yang mana penilaian formatif dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung dan sumatif dilakukan diluar pembelajaran seperti penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Selain penilaian tengah semester dan akhir semester Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda juga mengadakan *al-imtihaan as-syafahy* (ujian lisan) yang dilaksanakan sebelum melaksanakan penilaian akhir semester.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti, implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id

Samarinda dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai visi misi Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda dan dapat mengembangkan kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan. Implementasi kedua kurikulum tersebut juga memerlukan perubahan dalam proses pembelajaran seperti memasukkan pelajaran yang menunjang bahasa Arab dan Inggris dan menunjang dalam pembelajaran kitab kuning sehingga pelajaran umum yang lainnya tergantikan seperti PJOK, Seni Budaya, dan Prakarya. Selain perubahan dalam proses pembelajaran, implementasi kedua kurikulum tersebut juga mengurangi waktu istirahatnya karena banyak kegiatan sehingga menyebabkan santri kecapean dan malas belajar ketika di malam hari.

## 2. Implikasi praktis

- a. Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda memiliki keunggulan yang dapat menjadi contoh untuk lembaga pendidikan lain. Implementasi kurikulum salaf dan modern dengan memadukan mata pelajaran, kegiatan, dan kebijakan ke dua kurikulum tersebut, santri akan memiliki keterampilan dan mandiri yang mana santri akan cerdas dalam spiritual dan intelektual.
- b. Sebagai pimpinan Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda, sangat berperan aktif untuk memberdayakan guru dan orang tua dalam mendukung setiap kegiatan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda.

- c. Ustadz/ustadzah di kelas membimbing pada santri pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung agar santri mampu memahami materi dan dapat menerapkan materi tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Saran**

Bersumber dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka penulis akan menjabarkan beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Untuk Pimpinan Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda

Menunjukkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan tentang implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda berjalan dengan baik serta sinkron dengan keadaan dan lingkungan pondok tersebut. Peneliti menyarankan agar pimpinan lebih memperhatikan profesionalitas guru karena mengimplementasikan kedua kurikulum tersebut memerlukan guru yang ahli dalam bahasa Arab, bahasa Inggris, dan paham tentang ilmu kitab kuning.

2. Untuk Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda

Untuk ustad/ustadzah Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda untuk senantiasa untuk terus mengembangkan kompetensi dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif karena di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda banyak kegiatan yang membuat santri kecapean dan malas dalam mengikuti pembelajaran di malam hari.

### 3. Untuk Santri Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda

Untuk para santri Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda agar dapat lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan yang lainnya agar dapat menjadi santri yang cerdas dalam spiritual, cerdas dalam intelektual, terampil, dan mandiri.

### 4. Untuk Peneliti

Untuk peneliti, ini bisa dijadikan media pembelajaran yang kaitannya dengan penulisan karya tulis ilmiah serta sebagai media pembelajaran dalam implementasi kurikulum.